

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

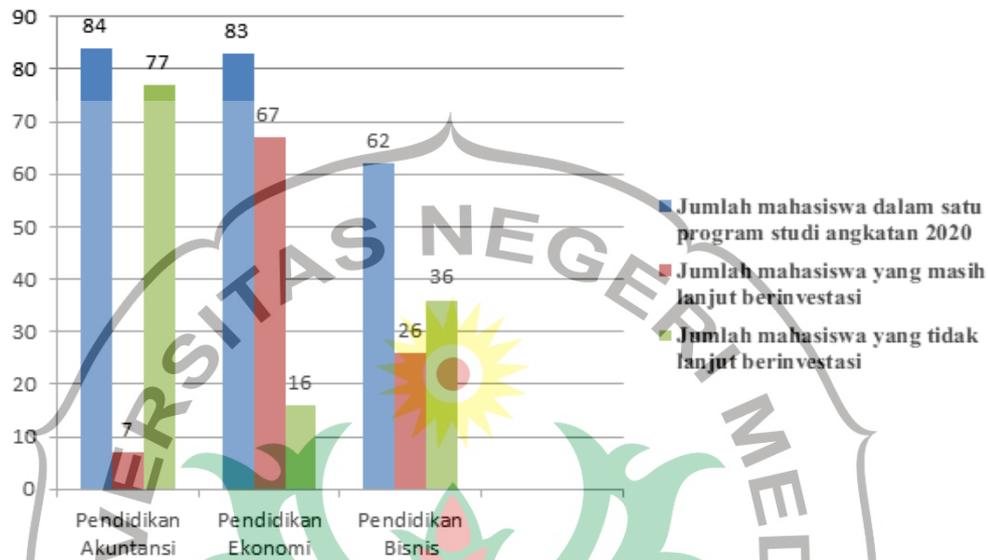
Investasi merupakan tindakan menempatkan dana atau sumber daya dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam ekonomi makro, investasi dianggap sebagai salah satu unsur yang penting dari total pendapatan suatu negara, Produk Domestik Bruto (PDB), atau Gross Domestic Product (GDP). Hubungan antara investasi dan PDB atau pendapatan nasional cenderung bersifat positif dimana kenaikan dalam investasi cenderung mengakibatkan kenaikan dalam PDB, dan sebaliknya (Ain.N. N 2021). Jika investasi mengalami penurunan, hal ini juga dapat mempengaruhi penurunan PDB atau pendapatan nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, melalui keputusan untuk melakukan investasi, seseorang tidak hanya akan memperbaiki keuangan pribadinya, tetapi juga secara langsung turut berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk menjadi lebih baik.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Maka ketika seorang mahasiswa telah menemukan minat berinvestasi, mereka dengan sungguh-sungguh akan memulai berinvestasi, berbeda jika seseorang tersebut tidak memiliki minat yang kuat dalam memulai berinvestasi. Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Universitas Negeri Medan telah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), tujuannya adalah mendekatkan

pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi, dan menjadi wahana bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor.

Selain itu, adanya kurikulum pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan mata kuliah wajib yang berkaitan dengan investasi, yaitu mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar bagi mahasiswa dalam berinvestasi, memberikan pengalaman berinvestasi, dimana pada mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal juga memberikan pelatihan pasar modal bagi mahasiswa, selain memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi, dengan adanya mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sehingga mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatnya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi dan. Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Namun kenyataannya, minat berinvestasi di dalam lingkungan kampus berdasarkan data yang diperoleh dari GIBEI Universitas Negeri Medan masih rendah. Data dapat dilihat dari gambar 1.1 sebagai berikut:

Character Building
UNIVERSITY



Gambar 1.1 Data anggota yang masih melanjutkan investasi ada di GIBEI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2023

Dari data diatas menunjukkan bahwa minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi masih rendah, dapat dilihat jumlah mahasiswa yang melanjutkan investasi dalam Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia hanya terdiri dari 3 Program Studi saja dari 9 jumlah Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Di antara ketiga program studi tersebut jumlah mahasiswa yang masih lanjut berinvestasi pada Program studi Pendidikan Akuntansi adalah yang paling sedikit dengan jumlah 7 dari 84 mahasiswa yang masih tetap melanjutkan investasi pada GIBEI. Dibandingkan dengan dua Program Studi lainnya, yaitu program studi pendidikan Bisnis sebanyak 26 dari 62 mahasiswa dan Program studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 67 dari 83 mahasiswa.

Generasi muda sekarang kurang berpartisipasi dalam berinvestasi karena pengetahuan yang kurang, adanya rasa takut dan kegagalan. Pengetahuan dan cara

untuk berinvestasi juga sangat diperlukan agar bisa menghindari terjadinya kerugian saat melakukan investasi (Rahman & Gang, 2020).

Rendahnya minat berinvestasi pada mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu, minat mahasiswa untuk investasi disebabkan oleh rasa tidak percaya diri untuk mengatasi segala risiko yang ada nantinya. Mahasiswa memilih jalur aman sehingga ia enggan berinvestasi. Sedangkan faktor eksternal yang fundamental adalah resiko pasar modal, waktu, perubahan suku bunga, serta sumber daya alam, manusia dan pengaruh global (Widiyastuti & Nashirudin, 2022). Sehingga semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka akan semakin bijaksana perilaku pengelolaan keuangannya untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin tinggi tingkat kesadaran sikap keuangan, semakin banyak keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan untuk menghindari masalah keuangan (Rahayu & Meitriana, 2024).

Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, semua mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah keuangan, ekonomi mikro, ekonomi makro dan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan, sehingga literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dinilai sudah cukup baik karena pada masing-masing mata kuliah keuangan yang sudah pernah dibawakan oleh mahasiswa memberikan pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi serta pengetahuan investasi. Literasi keuangan menjadikan mahasiswa dapat berfikir dengan rasional dan dapat mengalokasikan dana keuangan dengan bijak saat melakukan investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2021) literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula minat investasinya. Hal tersebut di dukung oleh penelitian Juwita & Linda (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau” yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA Riau, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEIS UIN SUSKA Riau. Namun berbeda dengan penelitian tersebut, Ryndyana et al., (2023) menyebutkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Selain memiliki literasi keuangan yang baik, perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Saat ini rata-rata mahasiswa di Fakultas Ekonomi sudah memiliki *smartphone* yang memadai. Adanya kemajuan teknologi informasi sebagai sumber informasi mengenai investasi, akses dan kecepatan serta ketetapan dalam melakukan investasi yang memberikan segala kemudahan, khususnya kemudahan dalam melakukan investasi dengan menggunakan *smartphone* tentu akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada *smartphone*. Yusuf (2019)

dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Semakin mudahnya proses pembukaan rekening saham dan akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan mampu memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari et al., (2021) mengatakan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Namun berbeda dengan penelitian tersebut, Ainiyah & Indrarini, (2022) menyebutkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi penting untuk diteliti karena masih sedikit orang yang menyadari bahwa pentingnya berinvestasi sejak dini. Mayoritas orang menafsirkan bahwa investasi di pasar modal sulit dilakukan, membutuhkan modal yang besar, dan adanya resiko yang tinggi. Anggapan tersebut tentu akan berbeda jika mereka memiliki pengetahuan yang baik mengenai layanan produk-produk keuangan.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah investor di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan hal ini bisa dilihat dari jumlah mahasiswa yang mencoba berinvestasi masih sedikit.
2. Pengetahuan dasar manajemen investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi sudah baik dilihat dari nilai mahasiswa pada mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal tidak ada yang mendapat nilai c, akan tetapi minat mahasiswa dalam berinvestasi masih rendah dilihat dari jumlah mahasiswa yang tetap melanjutkan investasi pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia.
3. Kebanyakan mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki *smartphone* yang memadai sebagai alat untuk menunjang investasi yang merupakan salah satu bagian dari kemajuan teknologi. Dengan akses yang mudah, kecepatan dalam melakukan investasi dan waktu yang efisien dapat melakukan investasi dimana saja, namun pada kenyataannya minat berinvestasi mahasiswa masih rendah dilihat dari jumlah mahasiswa yang masih terus melanjutkan kegiatan investasi di GIBEI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada penelitian ini, serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan Akuntansi untuk berinvestasi, maka peneliti memberikan pembatasan masalah pada penelitian ini hanya mencakup aspek investasi di pasar modal, literasi keuangan (X_1), Kemajuan Teknologi dalam penggunaan *Smartphone* (X_2), dan minat berinvestasi di pasar modal (Y). Responden pada penelitian ini juga dibatasi yaitu hanya pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2020 yang sudah pernah mengambil mata kuliah manajemen investasi pada saat semester 6.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan dan investasi. Di sisi lain juga dapat memberikan kontribusi yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, kemampuan yang berguna dalam mempraktikkan pemahaman penulis

tentang pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah informasi, pengetahuan, kontribusi pemikiran dan bahan kajian tentang pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan minat berinvestasi di pasar modal.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk menarik minat investasi mahasiswa agar berinvestasi di pasar modal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

e. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi minat investasi.